

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan.

Di dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dikemukakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berhasil tidaknya sistem Pendidikan Nasional sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru. Maka dari itu guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses pendidikan itu sendiri.

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat Indonesia yang memiliki peranan untuk mengantar dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada berbagai kalangan dan tingkat pendidikan. Semua jenjang pendidikan dalam penyampaiannya, tentu menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantarnya.

Karena itu, bahasa Indonesia jelas mempunyai peran penting sebagai bahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penyebarannya pada dunia pendidikan.

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Maka fungsi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seni (4) sarana penyebarluasan pemakaian berbahasa Indonesia yang baik untuk keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran berbahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2016/2017 diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa rendah. Guru kurang menggunakan variasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dengan kata lain guru cenderung menggunakan metode

konvensional di mana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa kurang mampu menyampaikan pendapatnya.

Salah satu hal mendasar yang perlu dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan model pembelajaran sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. tugas guru tidak hanya menuangkan informasi ke dalam benak siswa tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep pada pelajaran dimengerti siswa. untuk itu guru perlu menentukan model pembelajaran yang tepat agar yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti siswa. Karena guru berkewajiban melaksanakan perbaikan pembelajaran.

Model SQ4R (survey, question, read, reflect, recite, dan review) adalah salah satu teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Dalam menggunakan model ini tentu saja seorang pembaca perlu menentukan terlebih dahulu tujuan bacaannya. Selain itu, pembaca juga perlu menentukan informasi fokus yang dibutuhkannya. Dimana dalam model ini, siswa diarahkan untuk mencermati, membuat pertanyaan, membaca teks, meninjau ulang, serta memberikan contoh dalam konteks aktual.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkat. Atas dasar pemikiran tersebut peneliti mengajukan judul “Pengaruh penerapan Model SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recited, dan Review) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 060938 Medan Johor T.A 2016/2017 “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia
4. Proses pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru
5. Siswa belum mampu menyampaikan pendapatnya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model SQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menggali informasi dari teks cerita narasi kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2016/2017.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 060938 Medan Johor T.A 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 060938 Medan Johor dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R T.A 2016/2017?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2016/2017 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 060938 Medan Johor T.A 2016/2017
2. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 060938 Medan Johor dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R T.A 2016/2017
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2016/2017

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah terealisasikannya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Bagi Guru

Sebagai masukan sebagai guru kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor tentang pentingnya penggunaan model SQ4R untuk meningkatkan hail belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

